

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peningkatan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab pemerintah dan masyarakat. Suatu negara yang tertinggal mutu pendidikannya, maka pembangunan di negara tersebut akan terhambat pula. Hal ini dapat dimengerti, karena pendidikan berkaitan erat dengan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pembangunan.

Pendidikan di Indonesia dapat diperoleh melalui jalur formal, informal dan nonformal. Pendidikan formal di Indonesia berlangsung sejak pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Peningkatan mutu pendidikan harus dimulai sejak pendidikan dasar, sebab pendidikan dasar merupakan fondasi untuk kelanjutan pendidikan berikutnya. Di Indonesia, pendidikan dasar dilaksanakan selama 9 tahun terdiri atas Sekolah Dasar atau yang sederajat (6 tahun) dan Sekolah Menengah Pertama atau yang sederajat (3 tahun).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses belajar dan prestasi belajar yang lebih baik adalah penggunaan media pembelajaran ke dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien apabila ditunjang dengan penggunaan media yang memadai. Penggunaan media dalam pembelajaran sangat dibutuhkan karena berinteraksi dengan sumber belajar atau

media instruksional dapat mengarah pada tercapainya prestasi belajar yang optimal.

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pemberi kepada penerima pesan. Sedangkan menurut AECT (*Association of Education and communication technology*) dalam Arsyad (1997: 3), media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Briggs (1970) memberi batasan media merupakan segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Inti dari penggunaan media adalah sebagai sarana atau alat untuk menyampaikan informasi atau pesan antara pemberi kepada penerima. Dengan menggunakan media yang tepat, maksud dari informasi maupun pesan yang disampaikan oleh penyampai pesan dapat diterima dengan jelas oleh penerima pesan. Begitu juga ketika media digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Informasi yang disampaikan guru sebagai penyampai pesan di kelas, dapat diterima dengan jelas oleh siswa sebagai penerima pesan di kelas.

Pemanfaatan media yang baik serta memadai, diharapkan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan motivasi siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menggairahkan. Verbalisme mungkin saja akan muncul ketika pembelajaran tanpa menggunakan media. Namun, dengan menggunakan media unsur verbalisme dapat dikurangi bahkan dihilangkan. Dengan mengurangi atau menghilangkan unsur verbalisme, maka siswa akan diberikan pengertian dan konsep yang sebenarnya secara realitis dan teliti, serta

memberi pengalaman menyeluruh yang pada akhirnya memberi pengertian yang konkret.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran memang sudah sejak lama digunakan, seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi, media pembelajaran itu pasti mengalami perkembangan pula. Salah satu penyebab terjadinya perkembangan itu karena masing-masing media pembelajaran mempunyai kelemahan. Kelemahan tersebut menyebabkan pentingnya penemuan dan pemanfaatan media baru guna menyempurnakan media yang lama dan juga untuk menunjang proses pembelajaran di masa sekarang.

Salah satu hasil dari pesatnya perkembangan teknologi sekarang ini adalah dengan lahirnya komputer. Komputer telah menjadi bagian dari hidup manusia. Berbagai disiplin ilmu telah memanfaatkan komputer sebagai media termasuk pula dalam dunia pendidikan dan pembelajaran. Berbagai program komputer untuk pembelajaran telah ditawarkan, misalnya program Power Point, Flash dan sebagainya.

Pesatnya perkembangan teknologi komputer ternyata tidak diikuti dengan pesatnya perkembangan prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung nilai rata-rata pelajaran kinematika gerak lurus tahun ajaran 2008/2009 adalah  $< 50$ , dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 60. Hal ini dapat menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa memang masih rendah.

Salah satu penyebab rendahnya nilai pelajaran kinematika gerak lurus adalah banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mempelajari pelajaran kinematika gerak lurus. Penyebab sulitnya memahami dan mempelajari kinematika gerak lurus adalah guru dalam memberikan pelajaran masih bersifat konvensional seperti metode ceramah. Metode ceramah adalah cara atau teknik pembelajaran dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa, yang pada umumnya secara pasif (Syah, 2000).

Penyampaian materi yang monoton dan peran guru yang lebih aktif dalam pembelajaran membuat sebagian siswa merasa tidak dilibatkan dan dipaksa untuk mendengarkan penjelasan guru sehingga mereka merasa jenuh dan tidak senang. Sebagian siswa ada yang tetap merasa senang dan memperhatikan apa yang disampaikan guru meskipun pembelajarannya yang monoton dengan penjelasan yang sifatnya abstrak, tekstual dan menghasilkan prestasi rendah. Rasa tidak senang merupakan salah satu hal yang menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi rendah. Faktor yang merupakan sumber motivasi menurut teori Maslow dalam Sutrisno (2008) diantaranya 1) *instrumental motivation (reward dan punishment)*, 2) *Intrinsic Process Motivation* (kegembiraan, senang, kenikmatan), 3) *Goal Internalization* (nilai-nilai tujuan), 4) *Internal Self-Concept* yang didasarkan pada motivasi, dan 5) *External Self-Concept*. Motivasi dapat terjadi akibat faktor dari dalam (motivasi intrinsik) yang berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Dalam hal ini, motivasi datang dari dalam diri siswa itu sendiri (Monks dalam Rahmawati, 2006). Siswa tersebut senang melakukan kegiatan pembelajaran demi pembelajaran itu sendiri. Siswa tersebut mempunyai motivasi untuk belajar.

Dengan demikian, adanya rasa senang dan tidak senang dalam teknik pembelajaran oleh guru di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung menunjukkan adanya kelas yang siswanya mempunyai motivasi belajar yang bervariasi. Motivasi belajar siswa merupakan unsur yang memberikan kontribusi terhadap keberhasilan prestasi belajar, sehingga dengan demikian penggunaan strategi pembelajaran harus dapat merangsang peningkatan motivasi belajar siswa dengan membangkitkan rasa ketertarikan terhadap pelajaran kinematika gerak lurus.

Banyak strategi dan pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk menyajikan materi pembelajaran kinematika gerak lurus. Salah satu strategi yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran Power Point dan Macromedia Flash.

Media pembelajaran Power Point merupakan media dengan berbagai kemampuan pengolahan teks, warna, dan gambar yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas. Media Power Point memberikan kemudahan bagi guru atau seorang pengajar untuk memaparkan suatu materi pelajaran kinematika gerak lurus yang dapat menimbulkan daya tarik belajar, karena pembelajarannya disertai dengan teks, warna, dan gambar.

Sedangkan media pembelajaran Macromedia Flash merupakan media yang digunakan untuk penyampaian materi pembelajaran yang membutuhkan tampilan animasi gambar bergerak dan tulisan yang menarik. Beberapa keunggulan dari Macromedia Flash adalah program yang menggunakan animasi gerak sehingga

banyak hal yang sulit dibayangkan tetapi dapat dijelaskan. Karena itu Macromedia Flash cocok juga digunakan untuk media pembelajaran kinematika gerak lurus.

Dengan menggunakan media pembelajaran Macromedia Flash dan Power Point diharapkan perhatian siswa dapat lebih dipusatkan, proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari, pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa, bagi guru dapat memudahkan berbagai jenis penjelasan sehingga mempunyai daya tarik untuk selalu diikuti dan dipelajari.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mencoba untuk meneliti apakah ada perbedaan prestasi belajar yang menggunakan media pembelajaran dan motivasi berbeda pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun 2010.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah adalah:

1. Rendahnya prestasi belajar kinematika gerak lurus sebelum menggunakan media pembelajaran Power Point dan Macromedia Flash.
2. Proses pembelajaran kinematika gerak lurus di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung masih menggunakan metode ceramah.
3. Proses pembelajaran kinematika gerak lurus di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung belum menggunakan media pembelajaran Macromedia Flash.

4. Proses pembelajaran kinematika gerak lurus di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung belum menggunakan media pembelajaran Power Point.
5. Motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung terhadap pelajaran kinematika gerak lurus bervariasi.
6. Beragamnya minat siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung terhadap mata pelajaran kinematika gerak lurus.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada masalah:

1. Mengetahui perbedaan prestasi belajar kinematika gerak lurus siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung pada semester ganjil setelah menggunakan media pembelajaran Power Point dan Macromedia Flash.
2. Menggunakan media pembelajaran Power Point dalam pembelajaran kinematika gerak lurus melalui cara perbedaan dengan media pembelajaran Macromedia Flash terhadap motivasi belajar siswa yang bervariasi di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.
3. Interaksi antara penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kinematika gerak lurus.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada interaksi antara penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kinematika gerak lurus?

2. Apakah terdapat perbedaan rata-rata prestasi belajar kinematika gerak lurus siswa yang dibelajarkan menggunakan media pembelajaran Power Point dengan yang menggunakan Macromedia Flash?
3. Apakah terdapat perbedaan rata-rata prestasi belajar kinematika gerak lurus siswa yang dibelajarkan menggunakan media pembelajaran Power Point dengan yang menggunakan Macromedia Flash pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi?
4. Apakah terdapat perbedaan rata-rata prestasi belajar kinematika gerak lurus siswa yang dibelajarkan menggunakan media pembelajaran Power Point dengan yang menggunakan Macromedia Flash pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Interaksi antara penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kinematika gerak lurus.
2. Perbedaan rata-rata prestasi belajar kinematika gerak lurus siswa yang dibelajarkan menggunakan media pembelajaran Power Point dengan yang menggunakan Macromedia Flash.
3. Perbedaan rata-rata prestasi belajar kinematika gerak lurus siswa yang dibelajarkan menggunakan media pembelajaran Power Point dengan yang menggunakan Macromedia Flash pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi.



4. Perbedaan rata-rata prestasi belajar kinematika gerak lurus siswa yang dibelajarkan menggunakan media pembelajaran Power Point dengan yang menggunakan Macromedia Flash pada siswa yang memiliki rmotivasi belajar rendah.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Untuk memberikan sumbangan pemikiran dan memperluas kajian teknologi pembelajaran yang dapat menjadi rujukan dalam peningkatan kualitas pembelajaran di lapangan secara langsung.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan untuk perbandingan media pembelajaran yang akan digunakan.
3. Bagi sekolah dapat dipakai sebagai sumbangan pemikiran lebih lanjut untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.